

Hubungan Pola Asuh Dan Kondisi *People Pleaser* Pada Remaja Di Sidoarjo

Oleh:

Irma Muslikhatul Khoiroh

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama keluarga.

Pola asuh orang tua menjadi dasar pembentukan kepribadian dan cara remaja berinteraksi sosial.

Fenomena yang banyak ditemukan adalah kecenderungan, yaitu perilaku selalu ingin menyenangkan orang lain. *people pleaser*

Di Sidoarjo, perilaku ini cukup tinggi dan ditandai dengan kesulitan menolak serta kebutuhan akan penerimaan sosial.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kondisi people pleaser pada remaja di Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

Subjek penelitian sebanyak 339 remaja usia 13–24 tahun yang masih tinggal bersama orang tua.

Teknik sampling menggunakan snowball sampling.

Instrumen penelitian berupa skala pola asuh dan skala people pleaser.

Analisis data menggunakan korelasi Spearman.

Hasil

Sebagian besar responden berada pada kategori people pleaser sedang (85,87%).

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,548$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$).

Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh dan people pleaser.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh yang diterima, semakin tinggi kecenderungan people pleaser.

Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan remaja untuk diterima dalam lingkungan sosial (*need to belong*).

Selain itu, faktor lain seperti self-esteem rendah, kecemasan sosial, dan pengalaman keluarga juga turut memengaruhi perilaku tersebut.

Temuan Penting Penelitian

Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan people pleaser. Ketiga jenis pola asuh (otoritatif, otoriter, permisif) sama-sama memiliki hubungan positif.

Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang, sehingga pola asuh bukan satu-satunya faktor.

Manfaat Penelitian

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola asuh dalam perkembangan remaja.

Membantu orang tua dalam menerapkan pola asuh yang seimbang.

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait people pleaser.

Referensi

- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Hendri, H. (2019). Peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri pada anak. *Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2).
- Alfahmi, R. R., Fateha, S. R., Millah, W. P. S., Lestari, F., & Hamidah, S. Kajian mendalam mengenai people pleaser dan dampak psikologis pada pelakunya.
- Herdyanti, F., & Margaretha, M. (2017). Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan menjadi korban bullying pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 92–98.
- Newman, S. (2013). *The Book of No: 250 Ways to Say It—and Mean It*. New York: McGraw-Hill.
- Merriam-Webster. People pleaser. Diakses dari: <https://www.merriam-webster.com>
- Utami, A. R. D., & Fitriani, F. Hubungan antara people pleaser dan perilaku bullying pada remaja. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). The need to belong: Desire for interpersonal attachments as a fundamental human motivation. *Psychological Bulletin*, 117(3), 497–529.
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan konsep diri dan locus of control dengan kematangan karir. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3).
- Seltzer, L. F. (2021). The people-pleaser’s dilemma: Why you can’t say “no”. *Psychology Today*.

Referensi

- Zalika, F. R., & Nisa, A. T. N. (2024). The relationship between self boundaries and people pleaser behavior.
- Aulia, N. D., & Fitriani, A. (2025). Hubungan antara anxiety attachment dengan people pleaser.
- Muhana, R. Hubungan kelekatan teman sebaya dengan perilaku people pleaser.
- Devina, N. A., & Murdiana, S. Self-acceptance and people pleaser in late adolescents.
- Yousaf, S. (2015). The relation between self-esteem, parenting style and social anxiety.
- Fadhila, A. S. Pola asuh orang tua dan kemandirian emosional.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Deci, E. L., Olafsen, A. H., & Ryan, R. M. (2017). Self-determination theory in work organizations. *Annual Review of Organizational Psychology*.
- Yuladi, A., & Mardianto, M. (2025). Hubungan self-esteem dengan codependency.
- Louw, N. N., & Rahmatulloh, A. R. (2024). Pola asuh otoriter dan kecemasan sosial remaja.
- Khatimah, H., & Purnamasari, S. E. Pola asuh otoriter dan kecemasan sosial.
- Moctar, D. R. F. F., & Kahina, D. I. (2022). Hubungan pola asuh otoriter dengan insecure pada siswa.
- Furi, F. A. R., & Rachmawati, I. (2025). Pola asuh otoriter dan penerimaan diri siswa.

